

## INTISARI

Taekwondo adalah salah satu olahraga bela diri yang populer di Indonesia dan banyak menorehkan prestasi baik di dalam maupun luar negeri. Taekwondo terdiri dari dua kategori yakni *poomsae* dan *kyorugi*. Dalam upaya untuk memaksimalkan hasil dalam olahraga, banyak penelitian muncul dengan memerhatikan beberapa aspek yang sekiranya terkait dengan performa dalam olahraga seperti daya tahan kardiorespirasi dan kapabilitas intelektual. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hal ini, namun penelitian yang terfokus pada kategori *kyorugi* dalam Taekwondo masih jarang ditemui. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi hubungan dari daya tahan kardiorespirasi dan kecerdasan intelektual terhadap performa Taekwondo *kyorugi*.

Penelitian ini melibatkan 34 atlet Taekwondo *kyorugi* (26 orang laki-laki dan 8 orang perempuan) dengan rentang usia 18-23 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek akan mengikuti serangkaian tes yakni *Multi Stage Fitness Test* (MSFT) untuk mengestimasi *VO2max*, *Wonderlic Personnel Test* (WPT) untuk mengukur kecerdasan intelektual, dan uji performa *Box Score* untuk mengukur performa dalam pertarungan *kyorugi*. Kemudian, setelah ketiga data dari tiap subjek terkumpul, dilakukan analisis *Two-Way ANOVA* untuk mencari hubungan antar variabel secara statistik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa daya tahan kardiorespirasi dan kecerdasan intelektual ketika berinteraksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap performa Taekwondo *kyorugi*. Ketika dicermati lebih dekat, ditemukan bahwa kedua variabel memberikan pengaruh signifikan secara individual terhadap performa. Selain itu, standar deviasi skor performa menunjukkan bahwa tingkat daya tahan kardiorespirasi yang lebih tinggi mengindikasikan performa yang lebih konsisten dan stabil sedangkan daya tahan kardiorespirasi yang rendah akan menghasilkan performa yang fluktuatif.

**Kata kunci:** Daya Tahan Kardiorespirasi, Kecerdasan Intelektual, Performa Atletik, Taekwondo *Kyorugi*, *Two-Way ANOVA*

## **ABSTRACT**

*Taekwondo is one of the martial arts that is popular in Indonesia and has achieved many successes both domestically and internationally. Taekwondo consists of two categories: poomsae and kyorugi. To maximize results in sports, many studies focusing on various aspects related to sports performance, such as cardiorespiratory fitness and intellectual capability. Although there have been numerous studies on this topic, research specifically focused on the kyorugi category in Taekwondo is still relatively scarce. Therefore, this study explores the relationship between cardiorespiratory fitness and intellectual intelligence on Taekwondo kyorugi performance.*

*This research involved 34 Taekwondo kyorugi athletes (26 males and 8 females) with an age range of 18-23 year in the Special Region of Yogyakarta. The subjects underwent a series of tests, including the Multi-Stage Fitness Test (MSFT) to estimate VO<sub>2</sub>max, the Wonderlic Personnel Test (WPT) to measure intellectual intelligence, and a Box Score performance test to measure performance in kyorugi matches. Then, after collecting data from all subjects, Two-Way ANOVA analysis was performed to statistically investigate the relationships between variables.*

*The results of this study concluded that cardiorespiratory fitness and intellectual intelligence when interacted had a significant influence on Taekwondo kyorugi performance. When examined more closely, it was found that both variables exerted individually significant influence on performance. In addition, the standard deviation of performance scores showed that higher levels of cardiorespiratory fitness indicated more consistent and stable performance while low cardiorespiratory fitness would result in fluctuating performance.*

**Keywords:** *Cardiorespiratory Fitness, Intellectual Intelligence, Athletic Performance, Taekwondo Kyorugi, Two-Way ANOVA*